

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hal. 4-9.
- Budiharto. 2010. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC. Jakarta. Hal. 12-23.
- Depskes (Departemen Kesehatan). 2010. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. Hal. 400- 416.
- Fikriyah S dan Febrijanto Y. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki. *Jurnal Stikes Vol : 3 No.1*, 99-109.
- Hermawan, R. 2010. *Menyelamatkan Daerah Mulut*. Buku Biru. Yogyakarta. Hal .42.
- Ilmaskal R, Prabandari YS dan Wibowo TA. 2017. Evaluasi Penerapan Kebijakan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok. *Berita Kedokteran Masyarakat Vol 33 No. 5*, 257-262.
- Jannah M, Ycob F dan Julianto. 2017. Rentang Kehidupan Manusia Dalama Islam. *International Journal Of Child and Gender Studies Vol.3, No.1*. Hal. 97-114.
- Kemenkes (Kementerian Kesehatan).2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. Hal. 133-138.
- Kemenkes (Kementerian Kesehatan).2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. Hal. 90-91.
- Kiswaluyo. 2013. Perawatan Periodontitis Pada Puskesmas Summersari. *Stomatognatic (J. K. G Unej)*. Vol. 10 No. 3. 115-120.
- Lang Np, Schazle MA and Loe H. 2009. Gingivitis As A Risk Factor In Periodontal Disease. *J Clin Periodontol 2009*, 3-8.
- Manson J.D and Eley BM. 2012. *Buku Ajar Periodonti*. Penerjemah : S. Anastasia. Hipokrates. Jakarta. Hal. 1-16.
- Nasution, N. A. 2017. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Merokok*. Medan. Poltekkes Kemenkes Medan. Karya Tulis Ilmiah *Non Perokok*. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi. Hal .43-47.
- Noor, J. 2012. *Metodologi Penelitian*. Kencana. Jakarta. Hal. 157-158.

- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Ed Revisi 2012. Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 117-121.
- Notohartojo T I dan Ghani L. 2015. Faktor Resiko Penyakit Jaringan Periodontal Gigi di Indonesia. *Pusat Tehnologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes RI*. Hal. 257-264.
- Nur, F. 2016. *Resiko Karies Pada Perokok Di Desa Sesumpu*. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi. Hal. 29-34.
- Nurjannah. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Mulut Pelajar Smp/Mts Pondok Pesantren Putri Ummul. Makasar. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar .Skripsi. Hal. 56-63.
- Nururrahmah. 2014. Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pembentukan Karakter Manusia. *Prosiding Seminar Nasional*, 78-214.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 28. 2013. *Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau*. Jakarta. Hal. 5.
- Pramesta B D. 2014. *Deteksi Derajat Keasaman (Ph)Saliva Pada Pria Perokok Dan Non-Perokok*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi. Hal. 34-38.
- Prayogi Benny, Anggraini D I dan Cania E 2017. Peran Dokter Terhadap Mpower Sebagai Upaya Berhenti Merokok Di Layanan Kesehatan Primer. *Majority*. Volume 7 Nomor 1, 135-139.
- Purnomowati, R. D. 2013. Nilai OHI-S Mahasiswa Merokok Dengan Mahasiswa Tidak Merokok. *Jurnal Analis Kesehatan: Volume 3, No. 1*, 305-309.
- Putri M H, Herijulianti E dan Nurjannah N. 2013. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pengukung Gigi*. EGC. Jakarta.
- Rahayu, P. 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.. Skripsi. Hal.1-11.
- Rosita R, Suswardany D L dan Abidin Z. 2012. Penentu Keberhasilan Berhenti Merokok Pada Mahasiswa. *Kesmas* 8, 1-9.

- Setiyanto, D. 2013. *Perilaku Merokok Di Kalangan Pelajar pada pelajar SMAN 2 Karanganyar*. Surakarta . Universitas Sebelas Maret.. Skripsi. Hal. 7-11.
- Setyorini N dan Suhartiningtyas D . 2017. Hubungan Jumlah Rokok Yang Dihisap Per Hari Dengan Status Kesehatan Gingiva. *Naskah Publikasi*, 3-9.
- Siregar.I.L. 2018. Kebutuhan Perawatan periodontal pada pasien perokok di InstalasiPeriodonsia RSGM USU. Medan. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara Skripsi. Hal. 42-45.
- Siregar.L, Susanti, L. 2010. Efek Merokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut. Hal.1-4.
- Sodri J A,Adhani R dan Hatta I. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok. *Jurnal Kedokteran Gigi Vol II. No 1*. 32-39.
- Sukmawati. 2012. Perbedaan Status Kebersihan Mulut Pada Perokok Dan Non Perokok. Makasar. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar. Laporan Penelitian. Hal. 2-19.
- Sundari R, Widjaya D S dan Nugraha A. 2015. Lama Merokok Dan Jumlah Konsumsi Rokok Terhadap Trombosit Laki-Laki Perokok Aktif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 9, No. 3*, 257-263.
- Suwargiyani A, Priadi I M S, Hidayat W, Wardani R, Jsrin TA dan Zubaedah C. 2018. Pengalaman Karies Dan Kesehatan Periodontal Serta Kebutuhan Perawatan Ibu Hamil. *J Ked Gi Unpad ; 30(1)* , 20-25.
- Syifa N. 2015. Peran Rokok Terhadap Drajat Keasaman pH Saliva. Jakarta. Fakultas Kedokteran UIN Jakarta. Skripsi. Hal. 37-42.
- Tirtosastro S dan Murdiyati AS. 2010. Kandungan Kimia Tembakau Dan Rokok. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri 2(1)*. 33-43.
- Tumilisar D. L. 2011. Tembakau dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mulut. *J. Kedokteran Meditek*. Vol 17 No. 44. 19-23.
- Yosadi Z, Rompas S dan Bawotong J. 2015. Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Terjadinya Smoker's. *Ejournal Keperawatan (E-Kp)Vol 3*. 1-9.